

SPESIFIKASI JALAN DI HUTAN PINUS STUDI KASUS BKPH LAWU SELATAN, KPH SURAKARTA

Rahmat Prabowo¹

INTISARI

Pengelolaan hutan memerlukan pembukaan wilayah agar dapat dikelola dengan baik, di BKPH Lawu Selatan dengan alasan kontinuitas dan aspek ekonomi yang lebih terjangkau maka dipilih sarana darat yaitu jalan. Tujuan penelitian yaitu mengetahui kelas jalan dan spesifikasi teknis masing-masing kelas jalan hutan di BKPH Lawu Selatan. Areal BKPH Lawu Selatan mempunyai luas areal hutan tidak untuk produksi yang sebagian besar hutan lidung sebesar 73,2 % (3363,6 ha) dengan keterjangkauan yang rendah dengan kerapatan aktual 3,14 m/ha. Topografi lapangan sedang sampai berat, dengan areal bergunung-gunung.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil sebanyak 20 hm dari masing-masing kelas jalan. Penentuan kelas jalan ditentukan dari peta dengan melihat adanya alur utama dan alur cabang yang kemudian diukur spesifikasi teknisnya yaitu meliputi : tanjakan dan turunan, lebar jalan, lebar daerah milik jalan, desain kecepatan, radius belokan, pelebaran belokan, jenis dan tebal perkerasan dan bobot gandar maksimal.

Jalan di BKPH Lawu Selatan terdiri jalan utama yang seluruhnya dengan perkerasan batu dan jalan cabang dengan perkerasan batu atau tanpa perkerasan. Spesifikasi teknis masing-masing kelas jalan di BKPH Lawu Selatan secara rasional sudah mampu melayani kebutuhan transportasi di BKPH Lawu Selatan, walaupun belum mampu sepenuhnya memenuhi standar yang ditentukan. Kesimpulan tersebut diambil dengan melihat faktor topografi yang sedang sampai berat, potensi hutan dan kebutuhan transport yang relatif kecil.

1) Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjahmada, NIM 4386/KT

ROAD SPECIFICATION IN PINE FOREST CASE STUDY OF BKPH LAWU SELATAN, KPH SURAKARTA

Rahmat Prabowo¹

ABSTRAC

Forest management needs regional opening to be well managed, BKPH Lawu Selatan has selected the means of the clearing trough opening roads with the reasons of continuity and reachable aspect of economy. This study is aimed to identify road classification and technical specification of respected road in BKPH Lawu Selatan. The area covers non productive forest area which is mostly conservation forest equal to 73.2 % (3,3363.6 Ha) with low reachablity and actual density up to 3,14 m/Ha. The field topography varies from medium to high rate with mountainous area.

The study is conducted trough sampling method taking 20 hm from each road class. The road classification is determined from map by observing the presence of main roads and smaller paths which furthermore is measured its technical specification comprising : ascending/descending, road width, the with of areas surrounding the roads, speed desain, turning radius, turning widening, ossifying type and depth as well as maximum axle weight.

Roads in BKPH Lawu Selatan consist of main roads who have undergone petrify ossifying entirely and secondary roads with petrify ossifying and without ossifying. The technical specification of each road class in BKPH Lawu Selatan rationally is able to provide adequate service of transportation though in certain extend is out of the required standardization. The conclusion is obtained from observing the topography factors whose medium to high rate, forest potentials , and the relatively low transport necessity.

1) Student of Forestry Faculty Gadjah Mada University, Student identity number 99/130713/KT/4386.

